

PERILAKU BERBAHASA LATAH PADA BINTANG TAMU CHANEL YOUTUBE QISS YOU TV : UYING NANANG ANDIS ADE (TRIO LATAH)

Wilda Amelia Tusoleha^{1*}, Putri Aulia Salsta²

ameliasolehah2019@gmail.com*

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v7i2.25201>

Submitted, 2024-01-26; Revised, 2024-07-27; Accepted, 2024-08-04

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Perilaku Berbahasa Latah pada Bintang Tamu Chanel Youtube Qiss You TV :Uying Nanang Andis Ade (Trio Latah) . Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis latah serta faktor penyebab terjadinya latah pada artis bintang tamu Chanel Qiss You TV : Uying Nanang Andis Ade (Trio Latah) yang terdiri dari faktor lingkungan dan juga faktor menular. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyaksikan Chanel Youtube Qiss You TV. Prosedur pengumpulan data yang digunakan merupakan metode simak dan catat. Hasil penelitian ini ialah merujuk pada perilaku berbahasa latah yang dialami oleh narasumber mencakup 2 jenis latah yaitu latah colalia dan latah ecoproksia. Perilaku latah dapat dibedakan sesuai jenisnya berupa latah Colalia maupun latah Ecoproksia. Serta faktor penyebab narasumber (Trio Latah) pada akun chanel youtube Qiss You Tv terdiri dari faktor lingkungan dan faktor menular.

Kata kunci: perilaku berbahasa latah, psikolinguistik, youtube

Abstract

This study examines the Behavior of Talkative Language on Youtube Channel Guest Stars Qiss You TV: Uying Nanang Andis Ade (Trio Latah). The purpose of this study is to describe the types of talk and the factors that cause talk in Chanel Qiss You TV guest star artist: Uying Nanang Andis Ade (Trio Latah) which consists of environmental factors and also infectious factors. The approach used in this research is a qualitative approach and a type of descriptive research. The results of this research are: Referring to the talkative language behavior experienced by the interviewees, it includes 2 types of talkativeness, namely talkative colalia and talkative ecoproxia. Talkative behavior can be differentiated according to type, namely Colalia talkativeness and Ecoproxia talkativeness. And the factors causing the source (Trio Latah) on the Qiss You Tv YouTube channel account consist of environmental factors and infectious factors.

Keywords: talkative language behavior, psycholinguistics, youtube

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dikatakan suatu media yang sifatnya menyampaikan informasi, ide atau gagasan melalui bunyi-bunyi atau lambang-lambang yang terujar dari alat ucap manusia (Fatmawati & Mintowati, 2018). Selain digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, bahasa juga berguna sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Mustakim (1994: 4) bahwa bahasa juga dapat berguna sebagai alat untuk berekspresi atau untuk

mengungkapkan segala sesuatu yang mendekam pada batin seseorang, baik sebuah gagasan, pikiran, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilaluinya.

Menurut Darwoidjojo (2018) psikolinguistik dapat diartikan sebuah pengetahuan yang isinya menekuni proses-proses psikologis manusia dalam berbahasa. Dalam ilmu psikolinguistik ini mempelajari materi tentang produksi kalimat yang membahas tentang senyapan, berkilir lidah, lupa-lupa ingat serta latah, sebuah proses pengujaran, terjadinya artikulasi kalimat dan bagaimana kekeliruan terjadi (Dardjowidjojo, 2018). Dengan materi yang ada, kami sebagai peneliti ingin memfokuskan penelitian kami membahas tentang latah atau dalam bahasa sehari-hari disebut kaget-kagetan. Menurut teori Dardjowidjojo (dalam Tanjung, Gustianingsih, dan Lubis 2019:2) latah merupakan salah satu perbuatan kebahasaan seseorang dimana pada saat terkejut atau dikejutkan akan mengeluarkan reaksi seperti sebuah kata-kata secara spontan dan tidak sadar dengan apa yang telah dia katakan atau lakukan. Latah mempunyai ciri-ciri khas sebagai berikut (1) latah hanya terdapat di negara Asia Tenggara yang mungkin dikarenakan faktor budaya, (2) pelakunya hampir selalu wanita seperti pada artis terkenal di Indonesia yang berperilaku latah kebanyakan dari wanita, (3) kata-kata yang dikeluarkan biasanya dikaitkan dengan seks atau alat kelamin pria dan kalau kejutannya berupa kata, maka orang yang latah hanya mengulang kata yang telah disebutkan dan sebaliknya jika kejutannya berupa gerakan tangan maupun badan maka orang yang latah akan ikut menggerakkan tangan atau badannya (Sari, 2020). Latah dapat menyerbu siapa saja, di mana saja, kapan saja dan tidak mengenal hari, jam, tanggal maupun tahun (Andriani & Rosidin, 2023). Latah awalnya ialah sesuatu yang tidak gawat, tidak harus diobati oleh tenaga kesehatan walaupun sudah mengalami latah dengan kondisi bertahun-tahun (Lestari *et al.*, 2023). Latah masuk ke dalam kajian psikogenik yang mempunyai banyak jenis, terhitung mempunyai lima jenis (Phasa, 2022).

Melalui berbahasa latah, orang yang latah sangat bebas memperlihatkan dirinya atau mengungkapkan perasaannya tanpa adanya rasa malu sedikitpun. Gejala terjadinya latah muncul ketika orang tersebut mendapatkan perhatian yang lebih atau mendapat rangsangan serta gangguan dari teman maupun keluarga. Tanpa disadari dirinya sendiri, penderita latah dengan mudahnya mengeluarkan sebuah kata ataupun kalimat ketika ada seseorang yang secara sengaja maupun tidak sengaja memberi gangguan atau rangsangan kepada orang latah. Gangguan pada orang latah biasanya

berupa sentuhan pada bagian badan secara pelan maupun keras. Ketika orang latah mendapatkan sentuhan, biasanya orang latah akan mengeluarkan kata-kata jorok/kotor dan bisa juga kata yang didengar oleh orang latah akan diulang kembali kata yang diucapkannya sendiri maupun kata yang diucapkan oleh orang lain.

Pada penelitian ini, penulis memilih meneliti postingan video Youtube “Qiss You TV” yang berfokus pada bintang tamunya yaitu unying dan trio latah. Trio latah ini merupakan anak buah dari komedian terkenal yaitu wendy cagur, karena dengan keunikannya trio latah ini sering diundang oleh stasiun TV maupun chanel-cnael Youtube terkenal salah satunya chanel Youtube Ayu Ting-ting yaitu “Qiss You TV”. Dengan hal tersebut, latah dapat dijadikan penelitian yang bagus dan menarik untuk dikaji. Karena latah dapat dikatakan sebuah fenomena yang tidak tabu (Yuliyanti *et al.*, 2023). Pada kalangan masyarakat bahkan latah sudah menjadi budaya, tren atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat (Destriyanti *et al.*, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang latah, terdapat 3 Gap atau penelitian relevan yang kami ambil yaitu: (1) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitawati dkk, 2022 penelitian mereka fokus pada ciri-ciri gangguan kepribadian penderita latah, latar belakang gangguan kepribadian penderita latah serta pengaruh budaya kehidupan sosial perempuan Jawa yang berada di perkebunan desa Pangarungan Labuhan Batu Selatan. (2) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellita Destriyanti dkk, 2020 mereka memfokuskan bentuk lingual latah berdasarkan morfosintaksis serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab masyarakat Desa Kandris Kecamatan Banua Lima Kalimantan Tengah berperilaku menjadi latah. (3) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juwita Fitriani dkk, 2022 mereka memfokuskan bentuk tindak tuturan dan faktor yang penyebab munculnya gangguan psikogenik pada jenis latah di Samarinda Ulu. kebaruan dari suatu topik yang telah diriset peneliti lakukan, untuk teori peneliti menggunakan teori yang sama dengan peneliti puspitawati dkk yaitu menggunakan teori milik Pamungkas (2018) yang mengemukakan bahwa Latah terdapat empat jenis yaitu, Latah Colalia, Latah Ecoproksia, Latah Coprolalia, dan Latah Automoaatic Obedience. Untuk menjadi pembeda atau pembaharu, peneliti menggunakan objek yang berbeda yaitu Trio latah. Berdasarkan yang telah diuraikan, pada penelitian

ini berfokus untuk menjelaskan jenis-jenis latah yang terdapat pada Trio latah serta faktor atau penyebab latah yang dialami oleh Trio latah.

METODE

Berdasarkan yang telah dipaparkan, metode yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif ialah sebuah penelitian yang berisitidak menggunakan kuantifikasi atau hitung-menghitung untuk memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti (J. Fitriani et al., 2022). Maka dengan penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan suasana yang dialami sebenar-benarnya oleh sang objek berdasarkan hasil data kajian yang telah disatukan di buku catatan dengan teknik simak dan catat. Menurut Moleong (2012) sumber data yang terdapat pada penelitian kualitatif, hasil sumber data utama yaitu sebuah kata-kata serta perbuatan, sisanya ialah berupa data-data tambahan seperti catatan lapangan, rekaman, transkrip dan sebagainya. Dengan sebuah penelitian sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu, pertama-tama ada sebuah data primer yang merupakan sumber data didapatkan secara langsung ketika sedang dilakukan penelitian. Kedua ada data-data sekunder yang merupakan sebuah data-data didapatkan ketika sedang tidak melaksanakan penelitian secara langsung melainkan melalui referensi lain seperti jurnal maupun buku yang digunakan untuk mendukung jalannya penelitian (J. Fitriani et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik simak dan catat. Peneliti melakukan penyimakan dalam penggunaan bahasa lisan maupun tertulis. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik catat yang dapat menunjang peneliti untuk mengingat data-data yang sudah diperoleh serta berguna sebagai bahan dokumentasi untuk penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Kata adalah satuan bahasa yang memiliki makna. Ramlan (1987:30) mengatakan bahwa kata adalah satuan yang luas dari sebuah kalimat. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Kridalaksana (1993:98) mengatakan bahwa kata adalah satuan bahasa terkecil yang mempunyai makna atau secara kombinasi bahasa yang dianggap sebagai satuan teks terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang luas. Latah adalah suatu ujaran yang tidak dapat dikendalikan karena penderita merasa reflek atau

spontan terhadap sesuatu yang menjadi pemicunya (Istiqamah et al., 2022). Latah merupakan salah satu dari bentuk gangguan psikogenik. Makadari itu seseorang yang menderita latah akan bertingkah seakan - akan meniru tingkah laku orang lain. Psikogenik jenis latah yang dapat diderita oleh siapa saja baik dari ruang lingkup anak-anak sampai dengan lansia dapat menderitanya (J. Fitriani et al., 2022).

Pada tahap ini dideskripsikan bentuk-bentuk latah menurut teori Pamungkas (2018) yang menjelaskan bahwa latah memiliki empat jenis yaitu Colalia, Ecoproksia, Coprolia dan Automatic Obedience, berdasarkan data yang diperoleh pada tabel berikut, ditemukan data-data berupa kata dan kalimat serta faktor yang mempengaruhi latah berdasarkan 4 jenisnya pada bintang tamu dalam channel youtube Qiss You TV : Uying, Nanang, Andis, Ade (Trio Latah).

Berikut penjelasan bentuk-bentuk latah serta kalimat ataupun reaksi yang didapat berdasarkan empat jenisnya pada chanel youtube Qissy you tv (Trio latah).

A. Latah Colalia



Gambar Channel Youtube Qiss You Tv

Melalui gambar diatas ditunjukkan pada jenis latah Colalia atau Echololia merupakan bentuk tingkah laku dengan menirukan perkataan yang diucapkan atau didengarnya secara spontan, latah ini ialah latah yang masih termasuk golongan biasa atau banyak kita temui (Destriyanti et al., 2020). Salah satunya yang dialami oleh (Trio Latah) pada channel Youtube Qiss You tv, oleh karena itu ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 1 :Perilaku Berbahasa Latah Colalia

Kutipan	Latah Colalia
"cieeee"	Semua personil trio latah mengikuti perkataan secara spontan yang terlontar dari salah satu temannya dengan menyorak kata "Cieeee"
"sst, diem dulu "	Salah satu personil trio latah (Nanang) menirukan perkataan serta gerakan dari rekannya yang membisik "Sst,diem"
"36 kali lu" menyebutkan secara berulang kali	Ketika host bertanya smengenai umur dan salah satu personil ada yng menjawab lalu di kagetkan engan mengucapkan "36 kali lu" lantas ia mengikuti perkataan itu secara spontan.
"Oke.Lanjut"	Mengikuti perkataan dan reaksi host secara spontan yang mengucapkan "Oke, Lanjut"
" Saya,saya,saya"	Di saat ada pertanyaan dari host "siapa yang latahnya paling parah dia antara kalian?" lalu rekannya mengagetkan mereka dengan berkata saya maka dari itu semua personil trio latah menirukan perkataannya dan meragakan gerakan secara spontan
Menirukan reaksi"ketawa"	Personil trio latah saling menirukan reaksi "ketawa" secara spontan
Menirukan perkataan "Gak mau"	Semua personil trio latah sama-sama mengucap "Gak mau" secara spontan ketika mendapat pertanyaan dari host lalu mereka merasa kaget.
"Abh eh Abh"	Salah satu personil Trio latah (Ade) menirukan perkataan secara spontan "Abh"
"Jangan gila dong bang"	Salah satu personil secara spontan menyauti yang di katakan oleh host "meledek" yang berkata "jangan gila lu" dan di jawab reaksinya oleh salah satu personil trio latah (ade) "jangan gila dong bang"
"Maling sanyo"	Menirukan perkataan yang disebutkan oleh rekannya yang sedang menjahili
"Malu eh malu"	Menirukan perkataan sesama rekannya yang berkata "malu" lalu diikuti secara spontan "malu eh malu"

Berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa yang terjadi pada perilaku berbahasa latah pada bintang tamu pada media internet youtube Qiss you tv : Unying dan (trio latah). Informan ialah seorang penderita latah yang bernama Nanang, Andis, dan juga Ade atau yang lebih dikenal sebagai Trio latah. Keadaan latah yang telah dialami bukan lah sepenuhnya karena bawaan dari lahir ataupun faktor keturunan. Akan tetapi ada faktor lingkungan yang mendukung, salah satunya Nanang (personil Trio latah) memaparkan bahwa latah yang telah di alaminya saat ini timbul dikarenakan ia sering mengejutkan temannya yang mempunyai penyakit latah dan menjadi unsur kesengajaan. Semenjak hari itu informan menyampaikan bahwa dirinya lebih mudah terkejut ketika dikejutkan oleh orang lain.

Sedangkan Ade dan Andis menyampaikan bahwa keadaan latah yang mereka alami yaitu karena unsur ketidak sengajaan atau bawaan. Latah yang dialami oleh tiga orang informan tersebut kerap kali mengikuti segala perkataan orang yang mengejutkannya. Berawal dengan hanya terkejut biasa, membuat narasumber secara spontan berkata dan dengan sendirinya, narasumber metiru dan menyampaikan dengan perkataan yang sama.

B. Latah Ecoproksia

Keadaan latah ecoproksia yaitu dimana penderita tidak hanya mengucapkan perkataan saja, namun juga mengikuti perilaku ataupun tingkah laku dari orang lain yang mengejutkannya. Hal ini dialami oleh 3 orang informan yang dikenal sebagai (Trio latah) berikut tabel yang menunjukkan keadaan perilaku berbahasa latah Ecoproksia.

Tabel 2 Pelaku Berbahasa Latah Ecoproksia

Kutipan/Reaksi	Latah Ecoproksia
"Qiss yuu, yey"	Penanya melakukan pembukaan acara dengan bersorak dan peragaan riang gembira (melambaikan tangan) "Qiss yuu,yey" lalu salah satu dari Trio latah tersebut mengikuti sorak dan lambaian tangan secara spontan.
"Mmach,mmuach,mmuach"	Salah satu dari personil trio latah (Ade) mengikuti gerakan host dan mengucap "Mmuach,mmuach,mmuach"
"Tepuk tangan"	Para personil trio latah mengikuti reaksi/gerakan dari rekannya bertepuk tangan.
"Tepuk tangan"	Salah satu personil trio latah (Ade) menirukan gerakan host secara spontan yang bertepuk tangan
"menirukan gerakan tangan"	meragakan gerakan tangan" dengan berbicara "pertama kali mendarat di jakarta ini
Menirukan reaksi "tepuk tangan"	alah satu personil trio latah menirukan reaksi "tepuk tangan" secara spontan
Menirukan reaksi "tangan melambai/dadab"	Salah satu personil trio latah menirukan "lambaian tangan" secara spontan ketika audiens / penonton/orang di hadapannya melambaikan tangan.
Menirukan gerakan "mengang kepala"	Salah satu personil trio latah menirukan gerakan rekannya secara spontan

Pada Tabel diatas selain keadaan latah yang mereka alami dengan mengikuti perkataan yang mengejutkan secara spontan atau bisa disebut latah ekolia. keadaan latah yang mereka alami kerap mengikuti perilaku ataupun tingkah laku dari orang yang mengejutkannya. Pada akun youtube Qiss you tv menunjukkan bahwa tiga orang informan (Trio latah) seringkali mengikuti tingkahlaku atau gerakan secara spontan dari orang-orang yang tidak sengaja mengejutkannya.

Informan menyadari latah yang ada pada dirinya mempunyai dampak baik dan juga buruk terhadap dirinya dan juga lingkungannya. Dampak baiknya yaitu mereka merasa kalau latah yang mereka alami saat ini menjadi sumber rezeki untuk mereka karena dengan keadaan latah mereka seringkali diundang diberbagai acara tv dan juga hal itu menjadi hiburan (lawak) untuk orang-orang sekitar. Sementara dampak buruknya adalah mereka suatu waktu merasakan lelah akan keadaan latah yang mereka alami (Puspitawati *et al.*, 2022).

C. Latah Coprolalia

Karakteristik latah coprolalia adalah jenis keadaan latah dimana sipenderita yang terkejut akan menyampaikan kata-kata kasar, ataupun kata-kata tabu yang berkonotasi sensualitas dan alat-alat kelamin (Pamungkas & Djatmika, 2016). Perkataan yang disampaikan dianggap sebagai hal yang tidak pantas dan tidak sopan. lain hal nya apabila perkataan tersebut diucapkan oleh penderita latah dengan cara spontan dianggap sesuatu yang tidak bermaksud merendahkan orang lain cenderung sebagai lelucon. Namun pada channel youtube Qiss You Tv (Trio Latah) tidak terlihat informan menunjukkan atau mengeluarkan perkataan yang kasar atau tidak pantas. Akan tetapi bukan berarti informan sama sekali tidak mempunyai keadaan latah yang sebagaimana disebutkan. Lebih tepatnya informan tidak menunjukkan perkataan yang sebagaimana tidak seharusnya pada saat melakukan syuting dalam channel Qiss You Tv.

D. Latah Automatic Obdience

Pada latah ini merupakan latah yang berbeda dengan latah lainnya. Kondisi pada latah ini dianggap cukup berbahaya karena penderita berperilaku dengan keadaan yang tidak sadar dan spontan untuk melakukan perintah orang lain (Maliha, 2020). Automatic Obdience yang dimana mempunyai reaksi latah yang melakukan perintah dari orang lain yang tidak dapat dikendalikan seperti berteriak atau melakukan hal-hal yang diluar kendali sipenderita. Dan pada narasumber berikut tidak ada informan yang Automatic Obdience, yang dimana mempunyai reaksi latah yang melakukan perintah dari orang lain yang tidak dapat dikendalikan seperti berteriak atau melakukan hal-hal yang diluar kendali sipenderita.karena informan tersebut berperilaku dalam keadaan sadar yang dapat bisa dikendalikan dirinya sendiri.

Maka dari itu di temukan 2 kasus yang termasuk dalam keadaan latah yang dialami informan.

Kasus 1. Latah Colalia (yang dimana informan seringkali mengulangi perkataan orang yang mengejutkannya)

Kasus 2. Latah Ecoproksia (Informan meniru perilaku orang lain secara spontan)

Deskripsi Faktor Penyebab Perilaku Latah:

Deskripsi faktor yang menyebabkan (Trio Latah) berperilaku latah yaitu dikarenakan faktor lingkungan dan juga faktor menular . keseluruhan faktor tersebut akan penulis uraikan satu persatu untuk mempermudah pemahaman.sebagaimana yang disampaikan pada wawancara atau podcast tersebut. Faktor-faktornya sebagai berikut.

(1) Faktor Lingkungan (pengondisian)

Manusia dan lingkungan satu sama lain saling berhubungan, dikarenakan keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Lingkungan dapat memberikan pengaruh dan mendorong munculnya perilaku pada manusia, begitupun perilaku manusia juga dapat merubah lingkungannya hal ini terjadi karena adanya dorongan untuk diperhatikan oleh orang lain sebagai wujud dalam mengalihkan fokus sudut pandang seseorang (Ray & Wulandari, 2023). Adapun faktor yang mendasari tiga orang nara sumber (Trio Latah) berinteraksi dalam lingkungan yakni: faktor Identifikasi. Identifikasi merupakan dorongan dari individu agar individu yang lainnya mudah mengenali adanya sesuatu yang berbeda. Proses identifikasi dimunculkan oleh narasumber melalui perilaku latah secara spontan. Orang latah secara spontan akan memunculkan kata-kata tertentu atau bahkan perilaku latah tertentu ketika mendapat rangsangan. Orang latah mengidentifikasi dirinya dengan memunculkan perilaku latah secara spontan agar individu yang lain mampu mengenali informan melalui perilaku tersebut. Orang latah akan tetap menunjukkan kelatahannya dalam situasi dan kondisi apapun. Melalui identifikasi ini, orang latah memberikan penguatan bahwa dia benar-benar berperilaku latah (N. H. Fitriani et al., 2019).

(2) Faktor Menular

Selain adanya faktor lingkungan faktor lainnya yaitu faktor menular. Pada proses menular ini sebagian narasumber Trio latah suka menirukan perilaku orang latah sebelumnya, informan tersebut biasanya mempunyai perhatian yang berlebihan kepada orang yang mempunyai perilaku latah.

Biasanya perilaku ini juga bisa disebut sebagai faktor imitasi yang dimana menjadi penyebab informan berperilaku latah yang ditunjukkan oleh informan dengan bentuk latah sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan adanya faktor peniruan atau imitasi yang dimana dalam proses peniruan tersebut membuktikan bahwa peranan orang latah yang menyebabkan orang tersebut menjadi latah. Dan juga selain itu dalam faktor menular ini adanya tindakan menjahili atau usil kepada seseorang yang mempunyai penyakit latah dengan mengagetkan ataupun lainnya maka dari itu inilah salah satu faktor yang menyebabkan adanya faktor menular pada informan.

Adanya faktor-faktor tersebut latah, khususnya Echolalia dan Ecoproksia mempunyai kombinasi faktor neurologis, lingkungan dan budaya. Dari perspektif psikolinguistik, fenomena ini mencerminkan gangguan dalam mekanisme penghambatan otak dan dipengaruhi oleh konteks sosial dimana individu berada. Data empiris dalam studi neurologis, pengamatan budaya dan eksperimen psikologis mendukung argumentasi bahwa latah ialah respons otomatis yang kompleks terhadap kejutan atau ketakutan yang diperkuat oleh pengaruh lingkungan dan norma-norma sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik simak dan catat pada Bintang tamu Channel youtube Qiss You Tv. Perilaku berbahasa latah yang di alami oleh narasumber mencakup 2 jenis latah yaitu Latah Colalia yang merupakan reaksi latah dimana pengidapnya mengulangi perkataan dari orang lain secara spontan dan juga Latah Ecoproksia merupakan reaksi latah dimana sang pengidapnya meniru kelakuan atau reaksi orang lain secara langsung ataupun spontan. Oleh karena itu perilaku latah dapat dibedakan sesuai jenisnya berupa Latah Colalia, Latah Ecoproksia, Latah Koproksia dan juga Latah Automatic Obdiens tentu saja dari keempat jenis tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda mengenai perilaku berbahasa latah.

Faktor yang menyebabkan narasumber pada akun channel youtube Qiss You Tv adalah Faktor lingkungan dan juga faktor penularan, faktor lingkungan yang dimana lingkungan dapat memberikan pengaruh dan mendorong munculnya perilaku pada manusia, begitupun perilaku manusia juga dapat merubah lingkungannya. Dalam faktor lingkungan adanya faktor identifikasi Proses identifikasi dimunculkan oleh informan melalui perilaku latah secara spontan. Selain faktor lingkungan ada juga

faktor menular perilaku yang dimana menjadi penyebab informan berperilaku latah yang ditunjukkan oleh informan dengan bentuk latah sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan adanya faktor peniruan atau imitasi yang dimana dalam proses peniruan tersebut membuktikan bahwa peranan orang latah yang menyebabkan orang tersebut menjadi latah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Rosidin, O. (2023). Gangguan Berbahasa Psikogenik Latah Pada Penutur Bahasa Wanita Lansia (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal Dinamika*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v4i2.74-85>
- Dardjowidjojo, S. (2018). *PSIKOLINGUISTIK* (4th ed.). Yayasan Obor Indonesia.
- Destriyanti, E., HB, A., & Agustina, L. (2020). Psikogenik Latah di Desa Kandris Kecamatan Banua Lima Kalimantan Tengah. *Stilistika Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 5(2), 246–255.
- Fatmawati, N. P., & Mintowati. (2018). Gangguan Berbahasa Jenis Psikogenik Latah : Studi Kasus Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Sapala*, 5(1), 1–10.
- Fitriani, J., Ubung, S., Kinanthi, T. A., & Wahyuni, I. (2022). Analisis Gangguan Berbahasa Psikogenik Latah di Samarinda Ulu Studi Kasus: Psikolinguistik. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 145. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i2.13735>
- Fitriani, N. H., Kurniawati, F., & ... (2019). Ekspresi Verbal Siswa Latah di Sma Negeri 1 Sukoharjo. *Diglossia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 9(2), 87–95. <https://www.test.journal.unipdu.ac.id/index.php/diglossia/article/view/692>
- Istiqamah, I., Prihatin, Y., & Saputri, N. (2022). Gangguan Berbahasa Latah Di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i1.2311>
- Lestari, N., Suratmi, T., & Indrawati, L. (2023). Penanganan Latah Pada Lansia Dengan Metode Reading Backward di Wilayah Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2022. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i1.2830>
- Maliha, S. J. (2020). Perilaku Verbal Dan Nonverbal Orang Madura Latah: Studi Kasus Di Sumenep. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 400–419.

<https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4438>

- Pamungkas, S., & Djatmika. (2016). PERILAKU LATAH COPROLALIA PADA LAKI-LAKI BERPERILAKU LATAH DI KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR. *Encyclopedia of Language & Linguistics*, 542–549. <https://doi.org/10.1016/B0-08-044854-2/01289-X>
- Phasa, H. N. (2022). Gangguan Psikogenik Latah Gary Iskak : Kajian Psikolinguistik. *Mimesis*, 3(2), 74–85.
- Puspitawati, Febryani, A., & Rahmadani, R. (2022). Latah Pada Perempuan Jawa Perkebunan Di Desa Pangarungan Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Pendidikan Antropologi*, 4(1), 27–34. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bdh/article/view/35639/18576>
- Ray, S. A., & Wulandari, W. (2023). ANALISIS FAKTOR GANGGUAN BERBAHASA LATAH PADA PENUTUR BAHASA WANITA DEWASA. 772–780.
- Sari, F. I. (2020). Analisis Faktor Penyebab Gangguan Berbicara Latah Pada Lansia (Siti Rusani). *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 109–114. <https://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet/article/download/27/85>
- Yuliyanti, K., Riansi, E. S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Kunci, K., & Berbicara, G. (2023). GANGGUAN BERBICARA JENIS PSIKOGENIK LATAH DALAM KUMPULAN VIDEO TIKTOK AKUN @ TIRTACHAND. *Jurnal Basataka*, 6, 449–457.